Selasa, 9 Mei 2023, Pekan Kelima Paskah

Kisah Para Rasul 14:19-28; Mazmur 144; Yohanes 14:27-31

Injil Yohanes menunjukkan bahwa Yesus memberikan kepada murid-murid-Nya damai sejahtera, bukan seperti damai sejahtera yang diberikan oleh dunia. Meskipun Yesus akan pergi dari mereka, Roh Kudus akan diutus untuk menyertai dan membimbing mereka. Kepergian-Nya adalah untuk kebaikan mereka dan untuk membawa kemuliaan bagi-Nya dan bagi Bapa.

Dalam situasi buruk pun para murid Yesus tidak kehilangan damai sejahtera tahu bahwa Yesus menyertai bekerja dalam segala sesuatu untuk kebaikan. Itulah yang membuat Rasul Paulus dan Barnabas tidak takut menderita dalam mewartakan damai sejahtera Tuhan, sebagaimana dinyatakan dalam Kisah Para Rasul.

Di Kota Listra Paulus dilempari batu oleh orang banyak yang terhasut oleh para pembenci Paulus. Setelah tidak berdaya, disangka telah mati, tubuhnya diseret keluar kota. Ternyata Paulus bangkit dan ketika didoakan oleh para pengikut Yesus, lalu masuk ke kota lagi dan melanjutkan perwartaan damai Tuhan di ke kota-kota lain dan akhirnya kembali ke Antiokhia. Mereka memilih dan meneguhkan para pemimpin dan penatua umat, meneguhkan umat untuk bertahan dalam penderitaan oleh sebab iman.

Mari kita mengejar damai sejahtera sejati dari Tuhan, damai sejahtera yang bertahan dalam berbagai goncangan hidup.